



**PENGARUH LABA KOTOR DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**MITA LUSIANI
NIM. 17 402 00121**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH LABA KOTOR DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**MITA LUSIANI
NIM. 17 402 00121**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH LABA KOTOR DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**MITA LUSIANI
NIM. 17 402 00121**

Pembimbing I

**Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003**

Pembimbing II

**Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MITA LUSIANI

NIM : 17 402 00121

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Februari 2022

Saya yang Menyatakan,



Mita Lusiani
MITA LUSIANI
NIM. 17 402 00121

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MITA LUSIANI
NIM : 17 402 00121
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 21 Februari 2022

Yang menyatakan,



MITA LUSIANI
NIM. 17 402 00121



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MITA LUSIANI
Nim : 17 402 00121
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi Terhadap
Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi

Ketua

Nofinawati, M.A
NIP.19821116 201101 2 003

Sekretaris

Ihdi Aini, M.E
NIP. 19891225 20190 3 2010

Anggota

Nofinawati, M.A
NIP.19821116 201101 2 003

Ihdi Aini, M.E
NIP. 19891225 20190 3 2010

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 24 Maret 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71, 25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3, 55
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LABA KOTOR dan ARUS KAS OPERASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI**

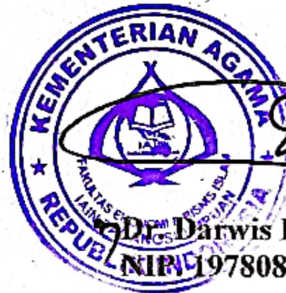
NAMA : MITA LUSIANI

NIM : 17 402 00121

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 24 Maret 2022

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.

NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mita Lusiani
NIM : 17 402 00121
Judul : Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi

Penelitian ini dilakukan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teori yang bertentangan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Teorinya yaitu jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat. Tetapi kenyataannya tidak sesuai dengan teori, dimana nilai laba kotor PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) tahun 2015-2020 mengalami kenaikan sedangkan nilai arus kas dan harga saham mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah nilai Laba Kotor dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham secara parsial dan secara simultan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh nilai Laba Kotor dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham secara parsial dan secara simultan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu analisis laporan keuangan dan akuntansi keuangan yaitu Harga Saham, Laba Kotor, Arus Kas Operasi, faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham dan Laba Kotor, jenis-jenis Harga Saham, bentuk-bentuk Arus Kas Operasi, dan metode pelaporan Arus Kas Operasi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui *website* www.idx.co.id dengan bentuk data *time series* (runtun waktu) sebanyak 30 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, hasil model data panel (uji *chow*, uji *hausman*, uji *langrange multiplier*), uji normalitas, hasil estimasi (*common effect*, *fixed effect*, *random effect*), uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi), uji regresi berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), uji koefisien determinasi (R^2) dan dibantu dengan program *output eviws versi 9*.

Hasil dari penelitian ini diperoleh persamaan regresi berganda yaitu $HS = 5.764355 + -0.461389 (LK) + 0.222644 (AKP) + e$. Secara parsial Laba Kotor tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan secara parsial arus kas operasi berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta dilihat secara simultan Laba Kotor dan Arus Kas Operasi terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Harga Saham, Laba Kotor

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **"Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi"** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku sekretaris dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Trimanto, Ibunda Legiani, serta saudara Yulis Adriansyah dan Triani Naila Masyitah) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Mei Hardia Ningsih, S.E, Aisyah Lestari Hasibuan, Juliyanti, Dinda Arisanti, S.E, dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 21 Februari 2022

Peneliti

MITA LUSIANI
NIM. 17 402 00121

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda-tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, namadiri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLATE ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Definisi Operasional Variabel.....	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	16
1. Harga Saham	16
a. Pengertian Harga Saham	16
b. Jenis-jenis Harga Saham	18
c. Faktor-Faktor Naik dan Turun Harga Saham.....	19
d. Harga Saham dalam Perspektif Islam	20
2. Laba Kotor	26
a. Pengertian Laba Kotor	26
b. Faktor-Faktor Laba Kotor	27
c. Laba Dalam Perspektif Islam	28
3. Arus Kas Operasi	30
a. Pengertian Arus Kas Operasi	30
b. Bentuk-bentuk Arus Kas Operasi.....	30
c. Metode Pelaporan Arus Kas Operasi	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Dokumentasi	46
2. Kepustakaan	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	47
3. Hasil Estimasi.....	48
a. <i>Commont Effect</i>	48
b. <i>Fixed Effect</i>	48
c. <i>Random Effect</i>	48
4. Pemilihan Hasil Model Data Panel	48
a. Uji <i>Chow</i>	49
b. Uji <i>Hausmant</i>	49
c. Uji <i>Langrange Multiplier</i>	49
5. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Multikolinearitas	49
b. Uji Autokorelasi	49
6. Uji Hipotesis.....	50
a. Uji Parsial (Uji t).....	50
b. Uji Simultan (Uji F)	51
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
d. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	55
C. Deskripsi Data Penelitian	55
1. Harga Saham	55
2. Laba Kotor	57
3. Arus Kas Operasi	58
D. Hasil Analisis Data.....	60
1. Uji Statistik Deskriptif	60
2. Uji Normalitas.....	61
3. Hasil Estimasi.....	62
a. <i>Commont Effect</i>	62
b. <i>Fixed Effect</i>	63
c. <i>Random Effect</i>	64
4. Pemilihan Hasil Model Data Panel	65
a. Uji <i>Chow</i>	65
b. Uji <i>Hausman</i>	66

c. Uji Langrange Multiplier.....	67
5. Uji Asumsi Klasik	68
a. Uji Multikolinearitas	68
b. Uji Autokorelasi	69
6. Uji Hipotesis.....	70
a. Uji t (t hitung).....	70
b. Uji F (f hitung)	72
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	73
d. Analisis Regresi Linear Berganda.....	74
E. Pembahasan Hasil Penelitian	75
F. Keterbatasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laba Kotor, Arus Kas Operasi dan Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.....	6
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1	Daftar Sampel Penelitian.....	45
Tabel IV.1	Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.....	56
Tabel IV.2	Laba Kotor Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.....	57
Tabel IV.3	Arus Kas Operasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.....	59
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel IV.5	Hasil Uji <i>Common Effect</i>	63
Tabel IV.6	Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	63
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>Random Effect</i>	64
Tabel IV.8	Hasil Uji <i>Chow</i>	65
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Hausman</i>	66
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	67
Tabel IV.11	Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel IV.12	Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel IV.13	Hasil Uji Parsial (Uji t)	71
Tabel IV.14	Hasil Uji Simultan (uji F)	72

Tabel IV.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	40
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia, seiring juga dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam bertransaksi jual beli efek atau sekuritas. Pasar modal merupakan sarana investor dengan emiten, dimana pemilik modal dapat memberikan suntikan dana terhadap peminjam dana. Investasi di pasar modal banyak diminati karena banyak menjanjikan keuntungan kepada para pemegang saham atau investor sehingga persaingan di pasar modal cukup ketat dikarenakan seorang investor harus jeli dalam membidik perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan lebih.

Kekuatan pasar dapat menjadi tombak dalam penentuan nilai perusahaan, dimana jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga perusahaan akan naik. Demikian pula sebaliknya, jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan yang akan ikut menurun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar pertama yang menyebabkan kekuatan tawar menawar di pasar sekunder antara investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan.

Harga Saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Harga Saham di pasar modal

sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Harga Saham di dalam perdagangan dan investasi adalah harga yang mengacu pada harga saham terkini dalam perdagangan saham. Harga Saham dapat berubah naik turun dalam hitungan yang sangat cepat disebabkan oleh, banyaknya pesanan yang diproses oleh *floor trader* ke dalam *Jakarta Automated Trading System (JATS)*.

Harga Saham akan meningkat apabila banyak investor yang membeli ataupun menyimpan saham tersebut, dan begitu juga sebaliknya apabila banyak investor yang menjual atau melepaskan saham tersebut maka harga saham akan mengalami penurunan.¹ Nilai (Harga) Saham menjadi hal penting yang mesti diperhatikan oleh para calon penanam modal sebelum menanamkan modalnya di sebuah emiten tertentu karena harga saham menggambarkan prestasi sebuah perusahaan.²

Harga Saham tidak selalu tetap, adakalanya harga saham tinggi dan adakalanya juga mengalami penurunan. Begitu juga harga saham yang terdapat pada penelitian ini. Adanya ketidak konsistenan harga saham, dimana harga saham terus mengalami peningkatan dan penurunan pada kelima perusahaan yang digunakan pada penelitian ini. Fenomena yang terjadi pada penelitian ini adalah peningkatan Laba Kotor, dan Arus Kas Operasi tidak selalu diiringi dengan peningkatan Harga Saham.

¹Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: Uin-Maliki Press, 2010), hlm 93.

²Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, and Sony Pangerapan, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2013-2015," *Jurnal EMBA*, Volume 5, No. 1 (March 2017), hlm. 3.

Perkembangan perekonomian di era globalisasi ini juga mengakibatkan sulitnya mendapatkan keuntungan, guna mendapatkan keuntungan yang maksimum perusahaan dituntut mencari berbagai alternatif. Untuk mendapatkan laba lokal, nasional maupun internasional menyebabkan munculnya persaingan yang sangat ketat antar perusahaan pada sektor perekonomian. Modal menjadi permasalahan utama bagi perusahaan, karena modal sangat dibutuhkan untuk terus digunakan bagi kelangsungan aktivitas dalam suatu perusahaan.

Laba Kotor yaitu laba yang diterima sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan, artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.³ Laba Kotor sebuah perusahaan merupakan laba dari transaksi penjualan sebelum dikurangkan dengan gaji, pajak, bunga dan pengeluaran tambahan yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi yang dilakukan, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin baik di mata investor pada pasar modal.

Tujuan pokok perusahaan dalam beroperasi yaitu mencari keuntungan dengan adanya penentuan target penghasilan disetiap periode yang telah di rencanakan oleh pihak manajemen. Hal utama ini sangat dibutuhkan karena dengan tercapainya target penjualan maka perusahaan akan mengalami keuntungan dan menarik investor baru untuk menginvestasikan dananya sebab kinerja perusahaan yang terlihat bagus. Bagi pihak manajemen, perolehan laba perusahaan tidak hanya sekadar laba saja, tetapi harus memenuhi target yang

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 302.

telah ditetapkan. Artinya, ada jumlah angka (baik unit maupun rupiah) laba yang harus dicapai oleh manajemen suatu perusahaan setiap periodenya. Bagian lain yang sering digunakan oleh investor adalah informasi arus kas perusahaan.

Arus Kas merupakan laporan keuangan yang memunculkan pemasukan kas dan pengeluaran kas sebuah badan usaha selama periode waktu tertentu. Arus kas tersebut menghasilkan informasi yang bermanfaat mengenai keahlian perusahaan memberikan kas dari kegiatan operasi, mengerjakan investasi, melunasi kewajiban, serta membayar deviden. Arus kas terbagi atas 3 yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Namun pada penelitian ini peneliti hanya terfokus pada arus kas operasi. Arus Kas Operasi adalah pendapatan/laba sebelum bunga serta penyusutan dikurangi pajak. Arus Kas Operasi merupakan suatu ukuran atas kas ataupun uang tunai yang dihasilkan dari kegiatan operasi, namun tidak menghitung belanja modal ataupun modal kerja.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, serta informasi keuangan lainnya. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan

semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu.

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditur untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Investor dan kreditur berkepentingan untuk mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan sangat membantu investor dalam memprediksi keuntungan akan penanaman modal investor di masa mendatang akan tetapi perubahan harga saham yang terjadi tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh informasi arus kas dan laba perusahaan.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller dalam buku dasar-dasar manajemen keuangan yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivanya.⁴ Hal ini dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa meningkatnya harga saham, karena saham perusahaan direspon positif oleh investor. Namun pada penelitian ini adanya ketidaksesuaian teori dengan kenyataan pada data. Pada data laba kotor semakin tinggi, akan tetapi pada data saham dan arus kas operasi terjadi fluktuasi atau ketidak konsistenan harga.

⁴Eugene F Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 70.

Adapun keterkaitan antara Laba Kotor dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham ialah jika kegiatan operasi perusahaan mengalami peningkatan maka Laba Kotor yang didapatkan perusahaan akan meningkat sehingga perusahaan dapat membagikan Harga Saham yang besar. Untuk melihat permasalahan yang ada pada penelitian ini, dimana peneliti menyajikan data Harga Saham, Laba Kotor dan Arus Kas Operasi pada Sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 yaitu sebagai berikut :

Tabel I.1
Laba Kotor, Arus Kas Operasi dan Harga Saham
Pada Sektor Industri Barang Konsumsi
(Disajikan dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Kotor	Arus Kas Operasi	Harga saham
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2015	9.619.137	3.485.533	13.475
	2016	10.859.314	4.584.964	9.475
	2017	11.058.836	5.174.368	8.725
	2018	12.265.550	4.653.375	10.450
	2019	14.404.013	7.398.161	11.150
	2020	17.224.375	9.336.780	9.575
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2015	174.998.606.775	62.469.996.482.	945
	2016	186.037.045.425	33.834.235.357	640
	2017	186.165.342.708	98.662.799.904	715
	2018	225.606.844.655	55.800.390.846	695
	2019	267.054.537.030	40.492.304.852	410
	2020	315.519.063.274	19.707.485.134	324
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2015	298.889.419.802	186.614.370.234.	675
	2016	434.938.508.827	176.087.317.362	1.350
	2017	284.279.618.715	208.851.008.007	1.290
	2018	274.351.033.019	287.259.686.428	1.375
	2019	365.362.259.989	453.147.999.966	1.670

	2020	335.139.934.770	171.295.450.196	1.785
PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	2015	105.283.407.862	24.353.235.988	338
	2016	96.629.833.614	39.761.184.974	316
	2017	125.203.516.697	33.220.121.814	334
	2018	113.443.034.555	9.774.374.433	334
	2019	115.259.995.224	1.955.633.127	302
	2020	96.914.575.368	9.913.859.814	204
PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)	2015	104.844.185.001	4.653.645.881	113
	2016	102.363.543.127	17.977.995.613	135
	2017	80.796.508.509	16.797.834.611	167
	2018	49.664.852.473	1.026.209	144
	2019	49.943.583.089	16.511.756	89
	2020	44.790.135.107	30.879.382.236	85

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi adalah peningkatan Laba Kotor dan Arus Kas Operasi tidak selalu diiringi dengan peningkatan Harga Saham. Seperti pencapaian Laba Kotor pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, mengalami kenaikan terus menerus pada tahun 2015-2020, dimulai dari tahun 2015 pencapaian Laba Kotor sebesar Rp.9.619.137 kemudian pada tahun 2020 pencapaian Laba Kotor meningkat hingga Rp.17.224.375, begitu juga pada PT Sekar Bumi Tbk juga mengalami peningkatan terus menerus dari tahun 2015 sebesar Rp.174.998.606.775, sampai dengan tahun 2020 pencapaian Laba Kotor juga mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.315.519.063.274. Namun pada ketiga perusahaan lainnya yang digunakan dalam penelitian ini terjadi fluktuasi dari tahun 2015-2020.

Pada tabel Arus Kas Operasi, terlihat bahwa adanya ketidak stabilan arus kas operasi di setiap tahunnya. Dimana pencapaian Arus Kas Operasi mengalami fluktuasi, seperti pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terlihat bahwa terjadi fluktuasi pada tahun 2015-2020. Seperti pada tahun 2017 arus kas operasi Rp.5.174.368, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp.4.653.375. Begitu juga yang terjadi pada PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2017 sebesar Rp.98.662.799.904, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.55.800.390.846. Begitu juga pada ketiga perusahaan lainnya juga mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2020.

Melalui tabel Harga Saham, terlihat bahwa adanya ketidak konsistenan Harga Saham, dimana Harga Saham terus mengalami peningkatan dan penurunan. Seperti pencapaian Harga Saham yang terdapat di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar Rp.13.475 pada tahun 2015, dan mengalami penurunan hingga Rp.9.575 pada tahun 2020. Hal yang serupa juga terjadi pada PT Sekar Bumi Tbk Harga Saham pada tahun 2015 sebesar Rp.945 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis sebesar Rp.324. Sama halnya dengan ketiga perusahaan yang digunakan pada penelitian ini juga mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2020. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Henry Simamora yang dituliskan kembali oleh Anggun Permatasari, bahwa jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya

pada perusahaan sehingga harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat.⁵

Tabel di atas memperlihatkan informasi tentang Harga Saham, Laba Kotor, dan Arus Kas Operasi pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi adalah peningkatan Laba Kotor, dan Arus Kas Operasi tidak selalu diiringi dengan peningkatan Harga Saham. Melalui tabel terlihat bahwa pada lima perusahaan, terjadi ketidakstabilan mengenai pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi”**.

B. Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang yang diuraikan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Nilai Laba Kotor mengalami kenaikan tahun 2018 tetapi Harga Saham mengalami penurunan di tahun 2018 pada PT. Sekar Bumi Tbk.
2. Nilai Arus Kas Operasi mengalami kenaikan tahun 2017-2018, tetapi Harga Saham mengalami penurunan tahun 2017-2018 pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

⁵Anggun Permatasari, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan yang terdaftar Kategori LQ 45 di Bursa Efek Indonesia),” (Skripsi: Universitas Widyawati, 2017), hlm. 4.

3. Harga Saham mengalami kenaikan tahun 2017-2018, tetapi Arus Kas Operasi mengalami penurunan tahun 2017-2018 dan Laba Kotor juga mengalami penurunan pada tahun 2017-2018 pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
4. Laba Kotor, Arus Kas Operasi dan Harga Saham mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada sektor Industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya fokus mengenai pokok permasalahan dan beserta pembahasannya, hingga penelitian tidak berubah dari apa yang diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, terdapat 3 bagian dari komponen arus kas yaitu Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan, namun peneliti membatasi masalah penelitian yakni hanya membahas komponen Arus Kas Operasi. Maka peneliti membatasi masalah yakni mengenai Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham, serta menggunakan 5 perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang dipaparkan di latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah nilai Laba Kotor berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

2. Apakah nilai Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
3. Apakah nilai Laba Kotor dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui variabel – variabel dan istilah – istilah yang di pakai dalam penelitian, adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
1	Harga Saham (Y)	Harga Saham ialah nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan diterima. ⁶	Harga Saham penutupan (<i>closing price</i>)	Rasio

⁶Moh. Ali Ramdhani, *Manajemen Investasi* (Bandung : CV Pustaka Setia 2017), hlm.177.

2	Laba Kotor (X_1)	Laba Kotor yaitu keuntungan yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan ⁷	Pendapatan- Harga pokok penjualan	Rasio
3	Arus Kas Operasi (X_2)	Arus Kas dari aktivitas Operasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi terhadap laba bersih. ⁸	<u>Arus kas operasi</u> Kewajiban lancar	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat tercapai pada waktu yang akan datang. Adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh nilai Laba Kotor terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Mengetahui pengaruh nilai Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Mengetahui pengaruh nilai Laba Kotor dan Arus Kas Operasi, secara simultan terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

⁷Kasmir, Op. Cit., hlm. 302.

⁸Hardian Hariono Sinaga, "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi terhadap Return Saham" (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010), hlm. 11.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri juga terhadap pihak-pihak yang membutuhkan. Kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Sebagai wahana pengembangan dan wawasan keilmuan dalam pengembangan karya ilmiah, serta menjadi pedoman dalam penetapan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian juga dapat bermanfaat untuk memperdalam ilmu yang diperoleh terutama yang berkaitan dengan determinan harga saham, dan menjadi tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana.

2. Bagi Industri

Penelitian ini diinginkan dapat memberikan pengetahuan, masukan serta pertimbangan untuk kemajuan perusahaan mengenai Determinan Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga dimaksud agar menjadikan pertimbangan bagi Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia dalam mengambil keputusan yang berkaitan mengenai Laba Kotor, Arus Kas Operasi dan Harga Saham.

3. Bagi Dunia Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan acuan jika meneliti mengenai objek yang sama. Dapat juga digunakan sebagai referensi kepustakaan dalam memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus yang berkaitan

dengan Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Tujuan dari pembuatan sistematika pembahasan ini yaitu agar laporan penelitian tersusun secara sistematis, jelas, dan mudah untuk dipahami. Masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh Laba Kotor sebagai X1 dan Arus Kas Operasi sebagai X2 terhadap Harga Saham sebagai Y pada Sektor Industri Barang Konsumsi, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, batasan masalah yaitu untuk membahas suatu masalah lebih mendalam lagi, rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari landasan teori, di dalamnya memuat tentang kerangka teori yang terdiri dari pembahasan serta uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang telah diambil dari berbagai referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu

menguraikan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan terhadap penelitian yang telah dia lakukan.

BAB III Metode penelitian, di dalam metode penelitian berisikan mengenai ruang lingkup penelitian yaitu waktu dan lokasi penelitian. Jenis penelitian merupakan penelitian yang hendak dilakukan yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif. Sumber data merupakan menjelaskan tentang darimana data didapatkan atau digunakan dalam penelitian tersebut. Teknik analisis data merupakan proses tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengelolah data. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghasilkan data.

BAB IV terdiri dari kesimpulan dan saran peneliti. Kesimpulan berisikan tentang hasil akhir yang akan diperoleh, melalui kesimpulan ini kita bisa mengetahui apakah penelitian yang kita lakukan berhasil atau tidak, saran yang ada dalam penelitian ini bisa membantu untuk perbaikan terhadap peneliti selanjutnya.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban dijelaskan kepada setiap pemegang sahamnya, dan persediaan yang siap untuk dijual.¹ Saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan menarik yang diperoleh investor melalui membeli atau memiliki saham, yaitu mendapatkan dividen dan memperoleh *capital gain*.

Menurut Darmadji dan fakhruddin Harga Saham merupakan cerminan nilai saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Saham adalah tanda menyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dapat disimpulkan Saham adalah sebuah bukti penyertaan modal dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas dan hal yang selalu dijual atau dibeli investor pada pasar modal.

Harga Saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan

¹Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 270-271.

saham. Berdasarkan buku panduan investasi di pasar modal Indonesia, harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga Saham cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham tersebut.

Menurut R. Agus Sartono, Harga Saham adalah nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan. Harga Saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa (pasar skunder), semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham maka harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham maka harganya akan semakin turun.²

Menurut teori yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller dalam buku dasar-dasar manajemen keuangan yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivasnya. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan

²Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: Uin-Maliki Press, 2010), hlm 93.

laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa meningkatnya Harga Saham, karena saham perusahaan direspon positif oleh investor.

Nilai Harga Saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Harga saham di pasar modal sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Harga Saham di dalam perdagangan dan investasi adalah harga yang mengacu pada harga saham terkini dalam perdagangan saham. Harga Saham dapat berubah naik turun dalam hitungan yang sangat cepat disebabkan oleh, banyaknya pesanan yang diproses oleh *floor trader* ke dalam *Jakarta Automated Trading System* (JATS).

b. Jenis-jenis Harga Saham

Harga Saham yang diterbitkan setiap perusahaan tentu saja berbeda-beda. Secara umum, harga saham terdiri dari empat jenis, meliputi:

1. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum jelas pada lembar saham yang dikeluarkan suatu perusahaan. Besaran harga tersebut harus dibayarkan oleh investor di awal sebagai modal.

2. Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang berlaku saat adanya penawaran umum. Walau setiap lembar saham tercantum harga nominal yang telah ditetapkan, namun prakteknya belum tentu sama. Biasanya terjadi tawar menawar. Selain itu, perusahaan juga bisa

mengeluarkan harga lebih rendah atau sebaliknya. Apabila harga saham perdana lebih besar dibanding harga nominal, maka selisih harga tersebut dinamakan agio.

3. Harga Pembukaan (Opening Price)

Harga pembukaan adalah harga saham yang berlaku ketika pasar saham mulai dibuka.

4. Harga Pasar (Market Price)

Harga pasar adalah harga saham yang tercantum pada bursa efek saham masa itu. Biasanya harga pada bursa bergantung pada permintaan dan penawaran saat diperdagangkan. Saham dengan harga pasar selalu memiliki nilai yang berubah-ubah.

5. Harga Penutup (Closing Price)

Harga penutup adalah harga terakhir dari penawaran yang ada di bursa efek.

c. Faktor-faktor Naik dan Turun Harga Saham

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu :³

- 1) Kondisi makro dan mikro ekonomi
- 2) Kebijakan perusahaan dalam menentukan untuk ekspansi, misalnya membuat cabang kantor, baik itu dibuka di dalam negeri maupun luar negeri.
- 3) Pergantian dewan direksi secara mendadak.

³ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 87.

- 4) Adanya pihak komisaris perusahaan ataupun dewan direksi yang terlibat kasus tindak pidana dan kasus tersebut sudah sampai pada pengadilan.
- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan pada setiap waktunya.
- 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

d. Harga Saham dalam Perspektif Islam

Menurut Ibnu Khaldun harga merupakan hasil dari hukum permintaan dan penawaran. Penetapan harga yang tidak memberikan margin keuntungan yang wajar bagi penjual akan menimbulkan ketidakteraturan harga. Penetapan harga diatas pasar untuk melindungi investor dari harga yang terlalu rendah sehingga tidak memperoleh margin keuntungan yang memadai bahkan akan mengalami rugi yang disebut dengan harga dasar.⁴

Saham syariah merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang aktivitas usaha dan cara pengelolaannya sesuai dengan kaidah Islam. Pada masa Rasulullah dan sahabat belum didapati instrumen saham.⁵

⁴Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 109.

⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 138.

Pada masa tersebut, yang dikenal hanyalah perdagangan komoditas barang riil. Oleh karena itu belum ada nash atau ayat Al-Qur'an maupun Hadits yang mengatur tentang saham. Karena hal tersebut maka para ulama dan fuqaha kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan hukum tentang saham.⁶

Dari sudut pandang fiqh, pada dasarnya saham adalah efek syariah. Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usahanya, sedangkan saham konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat dibursa efek dengan mengabaikan aspek halal haram, yang penting saham emiten yang terdaftar (listing) sudah sesuai aturan yang berlaku (legal).

Setelah menimbang mengenai Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Fatwa Dewan Islam Nasional Indonesia memutuskan diperbolehkannya kegiatan jual beli saham.⁷ Fatwa DSN-MUI No. 135/DSN-MUI/V/2020 memutuskan bahwa saham adalah tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang batas bagian kepemilikannya (*hishshah sya'ri' ah*) tidak bisa dipastikan, dan bernilai sama. Saham syariah adalah saham yang memenuhi ketentuan dan kriteria berdasarkan prinsip syariah.⁸

⁶Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 223-224.

⁷Nurul Huda dan Mohamad Heykal, hlm. 226.

⁸Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 135/DSN-MUI/V/2020 tentang Saham, hlm.12.

Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut:

1. Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Perjudian dan permainan yang tergolong judi
 - b. Perdagangan yang dilarang menurut syariah yaitu:
 - Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa.
 - Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu
 - c. Jasa keuangan ribawi, antara lain:
 - Bank berbasis bunga
 - Perusahaan pembiayaan berbasis bunga
 - d. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) atau judi (maisir), seperti asuransi konvensional

- e. Memproduksi, mendistribusi, memperdagangkan, atau menyediakan antara lain:
 - Barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi)
 - Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram lighairihi)
 - Barang atau jasa yang merusak moral atau bersifat mudarat
2. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
- a. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total asset tidak lebih dari 45%
 - b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain tidak lebih dari 10%.⁹

Akad yang digunakan pada saham yaitu *syirkah mudhorobah* antara perusahaan dan penanam modal. *Syirkah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana setiap pihak memberikan kontribusi dana (ra's al-mal) dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. *Mudhorobah* adalah akad kerjasama suatu usaha antara pemilik modal (malik/shahib al-mal) dan yang menyediakan seluruh modal dengan pengelola ('amil/mudharib) dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai nisbahyang disepakati dalam akad.¹⁰ Dalam berinvestasi pada investasi syariah harus memperhatikan prinsip halal

⁹ “<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>. (Diakses Minggu, 3 April 2022).”

¹⁰ Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 135/DSN-MUI/V/2020 tentang Saham, hlm.14.

dan thayyib.¹¹ Beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis yang dijadikan pedoman dalam penetapan fatwa tersebut, antara lain:

Q.S Al-Imran/3 Ayat 75,

﴿ وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنَّهُ بِقِنطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنُهُ بِدِينَارٍ لَّا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَلَيْنَا فِي الْأُمِّيِّينَ سَبِيلٌ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴾

Artinya: Di antara ahli kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "tidak ada dosa bagi Kami terhadap orang-orang ummi. Mereka berkata Dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui."¹²

Maksud dari firman diatas menjelaskan bahwa , apabila seseorang hendak melakukan transaksi penitipan harta, maka ayat tersebut menekankan beberapa ketentuan, yaitu pertama pilihlah orang yang dapat dipercaya saat menitipkan harta sehingga orang-orang yang dipercaya tersebut dapat lebih amanah. Kemudian jika perjanjian sudah

¹¹Indah Yuliana, *Op Cit*, hlm. 87.

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2019), hlm. 47.

disepakati, maka diwajibkan bagi kedua belah pihak untuk bertakwa dengan jalan tidak saling merugikan.¹³

Dari firman diatas, adapun kaitannya dengan Harga Saham adalah pada umumnya perusahaan yang menjalankan usaha pasti membutuhkan dana yang banyak dari investor lain. Menurut Indah Yuliana dalam buku investasi produk keuangan syariah yang menyatakan jual beli saham merupakan bentuk *syirkah mudhorobah*, yaitu kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (Sohibul Maal) sebagai penyedia modal, sedangkan pihak yang lainnya menjadi pengelola (mudharib). Pengusaha dan para investor akan berjumpa dipasar modal sehingga terjadinya jual beli saham.

Semakin banyak yang ingin membeli saham perusahaan dan sedikit yang ingin menjualnya, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Begitu juga sebaliknya, semakin sedikit yang ingin membeli saham perusahaan sedangkan banyak yang ingin menjualnya maka harga saham perusahaan akan turun. Oleh karena itu, para investor harus mampu memperhatikan faktor- faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁴

¹³Dr. Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 85.

¹⁴Siti Karmila, "Pengaruh Current Ratio(CR) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Pt Astra Internasional Tbk. Tahun 2009-2016" (Thesis, Iain Padangsidempuan, 2018), hlm. 2.

2. Laba Kotor

a. Pengertian Laba Kotor

Menurut walter T. Harrison, Laba (*income*) merupakan kenaikan guna ekonomi selama satu periode akuntansi yang menciptakan peningkatan ekuitas, kecuali yang berhubungan dengan transaksi terhadap pemegang saham.¹⁵ Tujuan utama dalam melaksanakan kegiatan operasional dalam suatu perusahaan yaitu laba.

Pihak manajemen selalu mempunyai rencana besar dalam memperoleh laba yang tinggi disetiap waktu yang telah ditetapkan berdasarkan target yang wajib dicapai. Ditentukan target pencapaian laba pada suatu perusahaan juga sangat penting bagi pencapaian perusahaan secara keseluruhan. Target laba sangat perlu ditentukan untuk para manajemen perusahaan agar dapat mengelolah sumber daya dan dapat bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang ditargetkan oleh sebuah perusahaan.¹⁶ Target yang dicapai oleh manajemen merupakan suatu prestasi atas kerja keras dari mereka. Namun ketika target tidak tercapai, hal ini merupakan kesalahan yang harus dicari jalan keluar penyebabnya.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller dalam buku dasar-dasar manajemen keuangan yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung pada laba yang diproduksi oleh aktiva-

¹⁵Walter T. Harrison dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta : Erlangga, 2012), hlm. 11.

¹⁶Kasmir, *Op Cit.*, hlm. 303.

aktivanya.¹⁷ Hal ini dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Febrianto & Widiastuty, Laba Kotor berupa selisih penghasilan perusahaan dikurangi dengan kos produk terjual. Laba Kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Laba kotor ialah pengukuran penghasilan langsung perusahaan berdasarkan perdagangan hasil produksinya selama satu periode akuntansi. Dalam ekonomi Islam keuntungan mutlak yang dicari merupakan keuntungan akhirat. Mengidentifikasi bahwa keuntungan yang didapat dengan kaidah yang ditentukan syari'at, ialah nilai-nilai keadilan serta menghindari kedzaliman.¹⁸

b. Faktor- Faktor Laba Kotor

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor yaitu :

a) Faktor Penjualan

Penjualan maksudnya adalah dalam bentuk unit maupun rupiah, yang di perdagangkan sesuai jumlah pendapatan barang atau jasa. Penjualan berupa rencana strategis yang ditujukan pada pemenuhan kebutuhan serta keinginan konsumen guna menghasilkan keuntungan. Faktor tersebut dana awal, keadaan pasar dan lainnya.

¹⁷Eugene F Brigham and Joel F. Houston, Op.Cit., hlm. 70.

¹⁸Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Wali Persh, 2015), hlm.124-125.

b) Faktor Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan ialah memberikan gambaran tentang total pengeluaran secara langsung oleh perusahaan yang muncul dari hasil produksi yang akan diperdagangkan dalam satu waktu akuntansi. Yang mengakibatkan terjadinya peningkatan pada harga pokok penjualan yaitu meningkatnya harga bahan baku, upah tenaga kerja serta kenaikan harga.

c. Laba Kotor dalam Perspektif Islam

Dalam ekonomi Islam laba atau keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengidentifikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh dengan cara-cara yang digariskan oleh syari'at yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.¹⁹ Makna laba menurut perspektif Islam, berdasarkan Al Qur'an sebagai pedoman dalam umat islam. Pada dasarnya hukum Islam merupakan penjabaran dari ayat-ayat yang terdapat dalam Al Qur'an. Hukum Islam memiliki tiga tujuan yaitu penyucian jiwa, penegakan keadilan dalam masyarakat dan perwujudan kemaslahatan manusia. Melalui Al-Quran, Allah memberi jalan bagi umat manusia yang mau mengambil hikmah atasnya kemampuan untuk melakukan penyucian jiwa. Ketiga tujuan tersebut akan membentuk etika seorang pengusaha dalam melakukan perdagangan, karena itu merupakan amanah yang harus

¹⁹Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 124.

dipertanggungjawabkan kepada Allah Swt. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an, Q.S An-Nisa/4: 29,

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kalian. (Q.S An-Nisa/4: 29).²⁰

Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan (dalam segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syari'at hal tersebut juga bentuk penyucian jiwa.²¹ Tujuannya adalah agar keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak hanya menguntungkan perusahaan itu saja, tetapi juga dapat membersihkan (mensucikan) perusahaan itu, menjadikan perusahaan lebih bermanfaat bagi masyarakat dan adil dalam membagi keuntungan. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2019), hlm. 83.

²¹Yosy Arisandy, "Manajemen Laba dalam Prespektif Islam", *Jurnal Mirzani* Vol. 25, No. 2, Agustus 2015, hlm. 139.

Allah juga melarang untuk bunuh diri, baik membunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Pengasih.

3. Arus Kas Operasi

a. Pengertian Arus Kas Operasi

Arus kas yang paling utama dari perusahaan adalah terkait dengan aktivitas operasi. Arus Kas Operasi adalah pendapatan/laba sebelum bunga serta penyusutan dikurangi pajak. Arus Kas Operasi merupakan suatu ukuran atas kas ataupun uang tunai yang dihasilkan dari kegiatan operasi, namun tidak menghitung belanja modal ataupun modal kerja. Arus kas Operasi (Operating Cash Flow) merupakan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan secara riil yang berasal dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan.

b. Bentuk- bentuk Arus Kas Operasi

Arus Kas Operasi dapat digunakan sebagai indikator yang mengukur efisiensi kegiatan kegiatan operasional entitas. Berikut beberapa bentuk dari arus kas operasi :

1. Penerimaan kas yang berasal dari penjualan produk atau jasa.
2. Penerimaan kas yang berasal dari penjualan barang atau jasa.
3. Penerimaan kas yang berasal dari royalti, komisi, maupun pendapatan lain.
4. Pembayaran kas atau gaji karyawan.
5. Pembayaran kas kepada pemasok barang atau jasa.

6. Penerimaan dan pembayaran kontrak untuk tujuan diperdagangkan atau diperjual belikan kembali.
7. Pembayaran atas restitusi pajak penghasilan kecuali secara khusus dianggap bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.

Secara teori, semakin tinggi arus kas operasional perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai *expected return saham*. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas operasional perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai *expected return saham*.²²

c. Metode Pelaporan Arus kas Operasi

Ada dua metode yang dapat digunakan di dalam menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, yaitu metode tidak langsung dan metode langsung. Metode arus kas operasi yang digunakan adalah arus kas operasi yang di bagi dengan lembar saham yang beredar.²³

- 1) Metode langsung, menguji kembali setiap item laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan berapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut.

²²Hardian Hariono Sinaga, Op. Cit, hlm. 23.

²³Risa Nurma, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Deviden Kas" *Jurnal Akuntansi* Volume 6, No.2, Agustus 2015, hlm. 6.

- 2) Metode tidak langsung, dimulai dengan angka laba/rugi bersih sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan menyesuaikan besarnya laba/rugi bersih tersebut (yang telah diukur atas dasar akrual) dengan item-item yang tidak mempengaruhi arus kas.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan perbedaan	Hasil Penelitian
1	Kadek Suputra Dana, dkk (Jurnal Warmadewa Economic Development Volume 1, Nomor 1 2018)	Pengaruh Komponen Arus kas, Laba Perusahaan dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Consumer Goods) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016	Persamaan: Variabel dependen -Harga saham. variabel indeviden -komponen arus kas. Metode - Statistik deskriptif -Pengujian normalitas data -Uji asumsi klasik -Uji fungsi regresi Perbedaan: Variabel indeviden -ROA -Objek	Pada hasil penelitian yang dilakukan kadek suputra dana, dkk menyatakan bahwa arus kas operasi, laba perusahaan dan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur (consumer goods) yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016 Tetapi arus kas pendanaan dan

			<p>Penelitian Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>-Periode pengamatan 2014-2016</p> <p>Metode</p> <p>-Uji fungsi regresi</p> <p>-Uji koefisien determinasi (R²)</p> <p>-Uji signifikan simultan (Uji Statistik F).</p>	<p>return on asset berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur (consumer goods) yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016</p>
2	<p>Delvianti dkk, (Journal of Economic and Management Sciences, Volume 1, Nomor 2, 2018)</p>	<p>Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)</p>	<p>Persamaan:</p> <p>Variabel dependen</p> <p>-Harga saham.</p> <p>variabel independen</p> <p>-komponen arus kas</p> <p>- laba kotor</p> <p>Metode</p> <p>-Statistik deskriptif</p> <p>-Uji normalitas data</p> <p>-Uji asumsi klasik</p> <p>-Uji fungsi regresi</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Variabel independen</p> <p>- arus kas operasi</p> <p>-Jenis</p>	<p>Pada hasil penelitian yang dilakukan Delvianti dkk, menyatakan bahwa laba kotor dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap harga saham, tetapi laba kotor dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di</p>

			perusahaan -periode/tahun pengamatan	Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017
3	Gilbert Ayub Tumbel, dkk (Jurnal EMBA Volume 5, Nomor 1, 2017)	Pengaruh Laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	Persamaan: Variabel independen -laba akuntansi - arus kas operasi -Perusahaan yang diteliti Metode -Uji asumsi klasik Perbedaan : Variabel dependen -return saham -periode/tahun penelitian Metode -Uji fungsi regresi	Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Gilbert Ayub Tumbel dkk, menyatakan bahwa Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan arus kas operasi berpengaruh tetapi tidak secara signifikan terhadap <i>return</i> sahampada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015
4	Sri Yuli Ayu Putri (Jurnal Akuntansi Volume 1, Nomor 3, 2019)	Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Persamaan: Variabel dependen -Harga saham Variabel independen -Laba kotor -Komponen arus kas Metode -Uji asumsi klasik	Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Yuli Ayu Putri, menyatakan arus kas operasi, investasi dan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga

		2012-2016)	<p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Objek penelitian -Periode/tahun penelitian <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> -Uji fungsi regresi 	<p>saham, kemudian laba kotor berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan arus kas operasi, investasi dan pendaan serta laba kotor tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia</p>
5	<p>Tomi Dwi Permadi, dkk (Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Volume 13, Nomor 3 2017)</p>	<p>Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014</p>	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Variabel dependen -Harga saham <p>Variabel independen</p> <ul style="list-style-type: none"> -Arus kas <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> -Asumsi Klasik -Analisis regresi linear berganda -Uji Signifikan Simultan <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Periode/tahun penelitian -Objek penelitian 	<p>Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Tomi Dwi Permadi, dkk, menyatakan bahwa arus kas operasional dan arus kas investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, serta secara simultan arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendaan</p>

			Metode -Uji koefisien determinasi	berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
--	--	--	---	---

- a. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Suputra Dana, dkk.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Suputra Dana, dkk yaitu variabel dependen yang diteliti sama yaitu harga saham. Selain itu pula, salah satu variabel independennya juga sama, yaitu komponen arus kas dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu Statistik deskriptif, pengujian normalitas data, uji asumsi klasik, uji fungsi regresi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Suputra Dana, dkk yaitu pada penambahan variabel independennya, menambahkan variabel ROA. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan untuk produk barang yaitu pada perusahaan manufaktur. Selain itu juga pada penelitian yang saya lakukan adanya penambahan metode uji fungsi regresi yaitu uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikan simultan (Uji Statistik F). Dan penelitian yang diteliti hanya membatasi arus kas operasi saja. Serta perbedaan yang mendasar yaitu pada objek penelitian dan periode pengamatan. Pada penelitian Kadek yaitu menggunakan

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan periode 2014-2016.

- b. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Delvianti dkk.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Delvianti, dkk yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen harga saham dan variabel independen yaitu komponen arus kas dan laba kotor. Metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji fungsi regresi.

Perbedaan antara keduanya, pada variabel independen penelitian yang saya teliti hanya membatasi arus kas operasi saja. Dan juga perbedaan yang dasar mengenai objek penelitian, pada penelitian Delvianti menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Bursa efek Indonesia. Serta periode penelitian Delvianti menggunakan periode 2013-2017.

- c. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Gilbert Ayub Tumbel, dkk

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gilbert Ayub Tumbel, dkk yaitu variabel independen laba akuntansi, dan arus kas operasi, serta objek penelitian berada di perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Dan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu uji asumsi klasik.

Serta perbedaan antara keduanya terletak pada variabel independennya hanya membahas laba kotor pada penelitian yang saya lakukan, kemudian pada penelitian Gilbert variabel dependennya menggunakan return saham. Dan juga perbedaan yang mendasar mengenai periode penelitian Gilbert menggunakan periode 2013-2015. Dan metode yang digunakan dalam penelitian saya yaitu saya juga menggunakan uji fungsi regresi.

- d. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Yuli Ayu Putri.

Persamaan pada kedua penelitian ini yaitu variabel dependennya menggunakan harga saham, serta variabel independennya menggunakan komponen arus kas, dan laba kotor. Kemudian metode yang digunakan pada kedua penelitian berupa uji asumsi klasik.

Perbedaan pada kedua penelitian yaitu pada penelitian yang saya lakukan hanya sebatas membahas komponen arus kas berupa arus kas operasi. Perbedaan yang mendasar yaitu berada pada objek penelitian pada penelitian Sri menggunakan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dengan periode 2012-2016. Dan metode yang digunakan dalam penelitian saya yaitu saya juga menggunakan uji fungsi regresi.

- e. Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tomi Dwi Permadi, dkk

Persamaan antara kedua penelitian ini yaitu variabel dependen yaitu berupa harga saham dan independennya berupa komponen arus kas, serta metode yang digunakan sama-sama berupa asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji signifikan simultan.

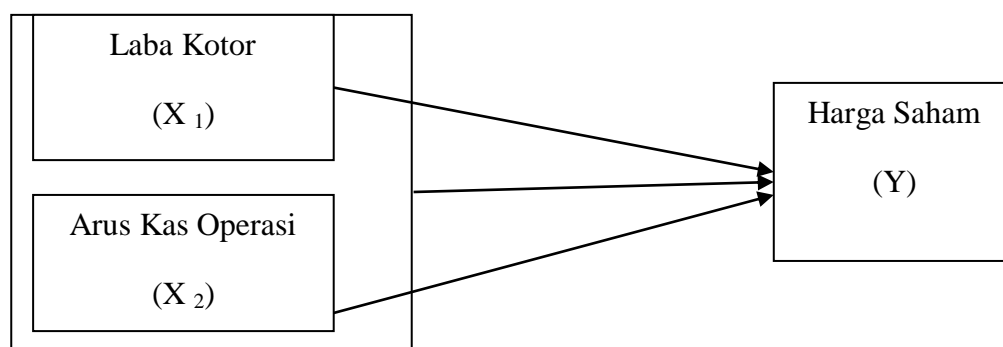
Perbedaan anatara kedua penelitian ini yaitu jika penelitian saya hanya membatasi mengenai arus kas operasi saja. Kemudian pada objek penelitian, penelitian yang dilakukan oleh tomi menggunakan objek BUMN, dan periode penelitian tahun 2011-2014. Metode penelitian pada penelitian saya menggunakan uji koefisien determinasi.

Adapun yang membedakan penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat dilihat dari pernyataan bahwa adanya perbedaan hasil penelitian pada setiap peneliti. Terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kadek Suputra Dana, dkk, Delvianti dkk, dan Sri Yuli Ayu Putri menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan pada penelitian yang dilakukan oleh Gilbert Ayub Tumbel, dkk, dan Erly Sherlita dkk, menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian perbedaan terdapat pada tempat penelitian. Serta persamaanya terdapat pada variabel yang diteliti.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan perkiraan mengenai variabel di suatu penelitian. Kerangka pikir berupa jalan pikir yang logis atau disebut *logical construct*. Kerangka dalam berfikir di satu penelitian harus dilakukan ketika penelitian hanya membahas sebuah variabel/lebih secara individu. Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel dependen yaitu harga saham, dan variabel independen yaitu laba kotor dan arus kas operasi. Berdasarkan pengembangan model penelitian diatas, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada bagan berikut :

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel dependen yaitu Harga Saham, sedangkan variabel independen yaitu Laba Kotor dan Arus Kas Operasi. Variabel independen yaitu Laba Kotor secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham. Variabel independen yaitu Arus Kas Operasi secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham. Kemudian variabel independen yaitu Laba Kotor dan Arus Kas

Operasi secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Harga Saham.

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* yang artinya belum pasti benar, dan *tesis* artinya ikhtisar. Hipotesis adalah jawaban sementara yang merupakan dugaan peneliti terhadap hal-hal yang dipertanyakan dalam rumusan Masalah. Hipotesis digali dari penelusuran referensi teoritis dan penelitian-penelitian yang ada.²⁴ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho₁ : Nilai Laba Kotor tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Ha₁ : Nilai Laba Kotor berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Ho₂ : Nilai Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Ha₂ : Nilai Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

²⁴Azuar Juliandi, dkk. *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS* (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah, 2016), hlm. 5.

H_{03} : Nilai Laba Kotor dan Arus Kas Operasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

H_{a3} : Nilai Laba Kotor dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yaitu dengan melihat website resmi yang diterbitkan oleh www.idx.com. Bursa efek berupa tempat yang tersedia sebagai sarana untuk emiten serta investor dalam transaksi perdagangan efek maupun sekuritas. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan bulan juni 2021 sampai dengan Februari 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang di analisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain. Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diuji dan menjawab pertanyaan mengenai status terakhir objek yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari makna diatas, peneliti mengambil populasi penelitian yaitu perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2020, yang telah memenuhi kriteria. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mempunyai saham syariah dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya dari tahun 2015-2020. Peneliti mengambil populasi penelitian yaitu perusahaan di Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 73 perusahaan, serta penelitian ini dalam kurun waktu 2015 sampai 2020 yaitu sebanyak 6 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan 438 populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."¹ Teknik *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun alasan digunakannya teknik *purposive sampling* ini adalah karena tidak semua

¹Ibid., hlm. 116.

sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang akan diteliti. Adapun sampel pada penelitian ini terdiri dari Laba Kotor, Arus Kas Operasi dan Harga Saham, yang diperoleh dari laporan tahunan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Adapun kriteria penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2015-2020.
2. Saham perusahaan sudah terdaftar dalam kategori saham syariah atau sudah terdaftar di Bursa Efek Syariah.
3. Perusahaan tersebut harus mempunyai data yang lengkap tentang laporan arus kas operasi dan harga saham selama tahun 2015-2020.

Namun karena ada perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan lengkap, maka sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 5 perusahaan, dan menggunakan tahun observasi sebanyak 6 tahun yaitu dari tahun 2015-2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan 30 sampel.

Tabel III.1
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
3.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk

5.	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
----	------	---------------------------------

D.Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yaitu data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, buku-buku referensi, maupun arsip serta catatan yang ada dalam perusahaan. Sumber dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan di Sektor Industri Barang Konsumsi pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yang di publikasikan melalui website resmi www.idx.com serta www.duniainvestasi.com.

E.Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam website resmi www.idx.com serta www.duniainvestasi.com.

2. Kepustakaan

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktek yang relevan dalam masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang akuntansi atau buku-

buku yang terkait dengan variabel penelitian yang ada di dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah memperkirakan dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan beberapa kejadian terhadap suatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.² Teknik analisis data berupa suatu tahapan kelanjutan dari sebuah proses pengolahan data guna melihat cara penginterpretasikan data selanjutnya penganalisisan data berdasarkan hasil yang telah ada pada tahapan hasil pengolahan data.

1) Statistik Deskriptif

Analisis statistik digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik berupa nilai minimal, maksimal, nilai rata-rata (mean), dan deviation standart (simpangan baku). Statistik deskriptif merupakan statistik yang dimanfaatkan guna menganalisis data dengan memberikan gambaran data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum.³

2) Uji Normalitas

Pengujian distribusi data bertujuan sebagai pengujian sebuah data penelitian apakah pada model statistik, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Distribusi data normal

²Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 29.

³Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm.18.

memanfaatkan statistik parametrik sebagai alat pengujian. Sedangkan distribusi tidak normal dimanfaatkan untuk analisis pengujian statistik non parametrik. Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

3) Hasil Estimasi

a. *Common Effect*

Common Effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dengan *cross section* dalam bentuk *pool*, dan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *last square* untuk mengestimasi koefisiennya. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu.

b. *Fixed Effect*

Model regresi dengan model *fixed effect* tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya.

c. *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode *random effect* adalah dengan menambah variabel gangguan (*error term*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar perusahaan.

4) Pemilihan Hasil Model Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat digunakan dalam menguji model regresi data panel yaitu dengan menggunakan model *fixed effect*, model

commont effect, model *random effect*. Ketiga model tersebut harus dipilih salah satu model yang akan dijelaskan dan menjadi dasar untuk pengujian selanjtnya. Pemilihan model yang digunakan adalah:

a. Uji *chow*

Untuk metode uji *chow* (*likelihood ratio*) dapat membandingkan antara model *commont effect* dan model *fixed effect*.

b. Uji *hausmant*

Uji *hausmant test* yaitu untuk membandingkan antara model *random effect* dengan model *fixed effect*.

c. Uji *langrange multiplier*

Uji *langrange multiplier* yaitu membandingkan antara model *random effect* dengan model *commont effect*.

5) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas yaitu terdapat hubungan yang lengkap atau pasti di beberapa atau diantara semua variabel yang dijelaskan dari model regresi. Hubungan linear antar variabel inilah yang disebut dengan multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji antara anggota dari serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan urutan waktu

maupun ruang. Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi diantara variabel-variabel independen, dapat dilihat dari angka D-W (Durbin-Watson). Dasar pengambilan keputusan adalah bila D-W terletak antara -2 sampai dengan 2 maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti autokorelasi positif. Apabila nilai D-W lebih besar dari 2, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif.

6) Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semua dapat diterima sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji diterimanya atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan.⁴

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-2-1=27$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0.05 dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel dengan kriteria pengujian, yaitu:

⁴ Gulo W, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 153.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dicari dengan derajat kebebasan (df 2) $n-k-1$ atau $30-2-1=27$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0.05 dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang paling kecil berarti kemampuan independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari dua atau

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 229.

⁶Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 88.

lebih variabel independen yang diuji.⁷ Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{y} = Harga Saham

α = Koefisien Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi berganda

X_1 = Laba Kotor

X_2 = Arus Kas Operasi

e = Error

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$HS = \alpha + b_1 LK + b_2 AKP + e$$

Keterangan:

HS = Harga saham

α = Koefisien konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi berganda

LK = Laba Kotor

AKP = Arus Kas Operasi

e = Error

⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2008), hlm. 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Saat itu pasar modal menggunakan nama BEJ (Bursa Efek Jakarta) yang dijalankan dibawah pengawasan BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Melihat hal positif yang terjadi di pasar modal, pada tahun 1989 didirikan satu bursa efek lagi yaitu BES (Bursa Efek Surabaya). Bursa efek ini dikelola langsung oleh Perseroan Terbatas milik swasta, yaitu PT. Bursa Efek Surabaya.

Dan pada akhirnya di tahun 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya resmi bergabung, dan merubah nama mereka menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia) seperti yang kita kenal sampai saat ini. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.¹

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Era globalisasi saat ini perkembangan ekonomi di Indonesia berkembang dengan sangat cepat, terutama yang mendukung perekonomian Indonesia yaitu industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik, dikarenakan seluruh produknya selalu dibutuhkan oleh masyarakat.

Sektor Industri Barang Konsumsi merupakan sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum. Sektor ini merupakan penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi negara. Sektor industri barang konsumsi sangat di butuhkan karena semakin meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Dalam pelaksanaannya Sektor Industri Barang Konsumsi terdapat enam macam sub sektor, yaitu sub sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga, peralatan rumah tangga, serta sub sektor barang konsumsi lainnya.

¹<http://himeblue.blogspot.co.id/2010/11/visi-dan-misi.html>. (Diakses Selasa, 14-12-2021).”

B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi Bursa Efek Indonesia

1. Menjadi pusat informasi dan riset, pendidikan dan pelatihan, serta konsultasi dan investasi di bidang pasar modal yang akan bermanfaat bagi dunia pendidikan, serta.
2. Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi Bursa Efek Indonesia

1. Menyediakan referensi serta mengembangkan riset pasar modal melalui buku, publikasi, statistik serta akses informasi melalui internet.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang pasar modal yang dapat memberikan sumbangan berharga bagi dunia pendidikan.
3. Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.²

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Berdasarkan buku panduan investasi di pasar modal Indonesia, harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan

²“https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia (Diakses Selasa, 14 Desember 2021).”

cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran. Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham tersebut.

Tabel IV.1
Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
(Disajikan Dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	13.475	9.475	8.725	10.450	11.150	9.575
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	945	640	715	695	410	324
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	675	1.350	1.290	1.375	1.670	1.785
PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	338	316	334	334	302	240
PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)	113	135	167	144	89	85

Sumber: *www.duniainvestasi.com*

Melalui tabel IV.1 di atas, terlihat bahwa adanya ketidak konsistenan harga saham, dimana harga saham terus mengalami peningkatan dan penurunan. Seperti pencapaian harga saham yang terdapat di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar Rp.13.475 pada tahun 2015, dan mengalami penurunan hingga Rp.9.575 pada tahun 2020. Hal

yang serupa juga terjadi pada PT Sekar Bumi Tbk harga saham pada tahun 2015 sebesar Rp.945 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis sebesar Rp.324. Sama halnya dengan ketiga perusahaan lainnya yang digunakan pada penelitian ini juga mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2020.

2. Laba Kotor

Laba kotor ialah pengukuran penghasilan langsung perusahaan berdasarkan perdagangan hasil produksinya selama satu periode akuntansi. Laba kotor yaitu laba yang diterima sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan, artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh. Laba kotor yaitu laba yang diterima sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan, artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

Tabel IV.2
Laba Kotor Pada Sektor Industri Barang Konsumsi
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
(Disajikan Dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	9.619.137	10.859.314	11.058.836	12.265.550	14.404.013	17.224.375
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	174.998.606.775	186.037.045.425	186.165.342.708	225.606.844.655	267.054.537.030	315.519.063.274
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	298.889.419.802	434.938.508.827	284.279.618.715	274.351.033.019	365.362.259.989	335.139.934.770

PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	105.283 .407.86 2	96.629. 833.614	125.203 .516.69 7	113.443 .034.55 5	115.259 .995.22 4	96.914 .575.3 68
PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)	104.844 .185.00 1	102.363 .543.12 7	80.796. 508.509	49.664. 852.473	49.943. 583.089	44.790 .135.1 07

Sumber: *www.idx.co.id*

Tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa, pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, mengalami kenaikan terus menerus pada tahun 2015-2020, dimulai dari tahun 2015 pencapaian laba kotor sebesar Rp.9.619.137 kemudian pada tahun 2020 pencapaian laba kotor meningkat hingga Rp.17.224.375, begitu juga pada PT Sekar Bumi Tbk juga mengalami peningkatan terus menerus dari tahun 2015 sebesar Rp.174.998.606.775, sampai dengan tahun 2020 pencapaian laba kotor juga mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.315.519.063.274. Namun pada ketiga perusahaan lainnya yang digunakan dalam penelitian ini terjadi fluktuasi dari tahun 2015-2020.

3. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah pendapatan/laba sebelum bunga serta penyusutan dikurangi pajak. Arus kas operasi merupakan suatu ukuran atas kas ataupun uang tunai yang dihasilkan dari kegiatan operasi, namun tidak menghitung belanja modal ataupun modal kerja.

Tabel IV.3
Arus Kas Operasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
 (Disajikan Dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	3.485.533	4.584.964	5.174.368	4.653.375	7.398.161	9.336.780
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	62.469.996.482	33.834.235.357	98.662.799.904	55.800.390.846	40.492.304.852	19.707.485.134.
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	186.614.370.234	176.087.317.362	208.851.008.007	287.259.686.428	453.147.999.966	171.295.450.196
PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	24.353.235.988	39.761.184.974	33.220.121.814	9.774.374.433	1.955.633.127	9.913.859.814
PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)	4.653.645.881	17.977.995.613	16.797.834.611	1.026.209	16.511.756	30.879.382.236

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel IV.3 di atas menyatakan bahwa, terlihat adanya ketidak stabilan arus kas operasi di setiap tahunnya. Dimana pencapaian arus kas operasi mengalami fluktuasi, seperti pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terlihat bahwa terjadi fluktuasi pada tahun 2015-2020. Seperti pada tahun 2017 arus kas operasi Rp.5.174.368, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp.4.653.375. Begitu juga yang terjadi pada PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2017 sebesar Rp.98.662.799.904,

sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.55.800.390.846. Begitu juga pada ketiga perusahaan lainnya juga mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2020.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	HARGA SAHAM	LABA KOTOR	ARUS KAS OPERASI
Mean	2.891938	10.36310	8.574275
Median	2.817742	11.03857	7.438113
Maximum	4.129529	11.63843	11.65624
Minimum	1.929419	6.983136	6.011236
Std. Dev.	0.677785	1.684324	2.068531
Skewness	0.537086	-1.415610	0.372789
Kurtosis	2.189444	3.142102	1.311982
Jarque-Bera Probability	2.263557 0.322459	10.04500 0.006588	4.256615 0.119039
Sum	86.75813	310.8931	257.2282
Sum Sq. Dev.	13.32238	82.27146	124.0858
Observations	30	30	30

Sumber : hasil pengolahan *output evIEWS 9*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa median dari variabel harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 adalah sebesar 2.817742 dengan standar deviasi 0.677785, untuk nilai maksimum sebesar 4.129529 dan nilai minimum sebesar 1.929419 dari semua perusahaan sektor industri

barang konsumsi yang dijadikan sampel rata-rata (mean) harga saham adalah 2.891938.

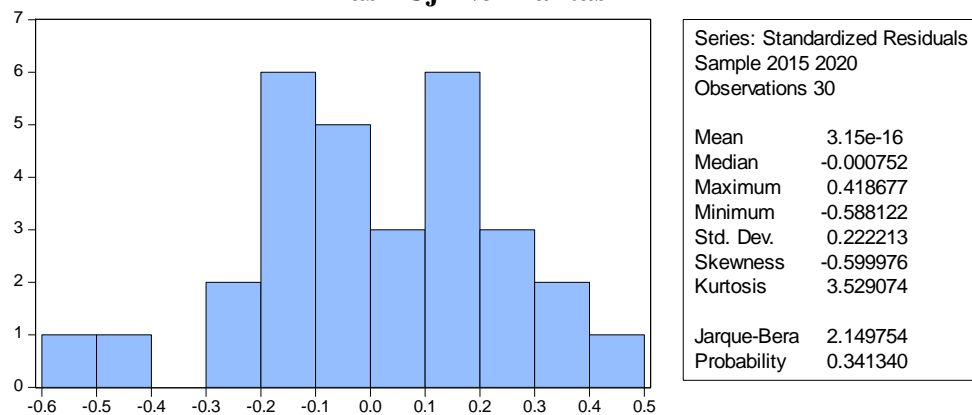
Kemudian dapat diketahui bahwa median dari variabel laba kotor perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 adalah sebesar 11.03857 dengan standar deviasi 1.684324. Untuk nilai maksimum sebesar 11.63843 dan nilai minimum sebesar 6.983136 dari semua perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dijadikan sampel rata-rata (mean) laba kotor adalah 10.36310.

Dan dapat diketahui bahwa median dari variabel arus kas operasi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020 adalah sebesar 7.438113 dengan standar deviasi 2.068531. Untuk nilai maksimum sebesar 11.65624 dan nilai minimum sebesar 6.0111236 dari semua perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dijadikan sampel rata-rata (mean) laba kotor adalah 8.574275.

2. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. *Jarque – Bera* adalah uji statistic untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila $J - B > \alpha$ (0.05) maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Jarque Bera* (JB). Uji JB merupakan uji normalitas berdasarkan pada koefisien kemiringan (*skewness*). Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai probability JB. Jika nilai probability JB ≥ 0.05 maka dapat berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas JB sebesar 0.341340 karena nilai probabilitas JB ≥ 0.05 maka residual berdistribusi normal.

3. Hasil Estimasi

a. *Commont Effect Model*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah *ordinary least square* (OLS). Untuk model common effect dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: HARGA SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 09/27/21 Time: 11:53

Sample: 2015 2020

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.764355	0.268621	21.45909	0.0000
LABA KOTOR ARUS KAS OPERASI	-0.461389	0.030829	-14.96595	0.0000
R-squared	0.892513	Mean dependent var		2.891938
Adjusted R-squared	0.884551	S.D. dependent var		0.677785
S.E. of regression	0.230296	Akaike info criterion		-0.004259
Sum squared resid	1.431984	Schwarz criterion		0.135860
Log likelihood	3.063892	Hannan-Quinn criter.		0.040566
F-statistic	112.0964	Durbin-Watson stat		0.523175
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

b. *Fixed Effect Model*

Untuk model *fixed effect* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji *Fixed Effect*

Dependent Variable: HARGA SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 09/27/21 Time: 11:53

Sample: 2015 2020

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	3.277685	2.573166	1.273795	0.2155
LABA KOTOR	-0.062370	0.239749	-0.260147	0.7971
ARUS KAS OPERASI	0.030393	0.070175	0.433106	0.6690
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.972682	Mean dependent var		2.891938
Adjusted R-squared	0.965556	S.D. dependent var		0.677785
S.E. of regression	0.125790	Akaike info criterion		-1.107435
Sum squared resid	0.363934	Schwarz criterion		-0.780489
Log likelihood	23.61153	Hannan-Quinn criter.		-1.002843
F-statistic	136.4917	Durbin-Watson stat		1.015737
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

c. *Random Effect Model*

Untuk model *random effect* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: HARGA SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/27/21 Time: 11:57
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.624026	0.748776	7.510956	0.0000
LABA KOTOR	-0.357972	0.077404	-4.624725	0.0001
ARUS KAS OPERASI	0.114017	0.050398	2.262360	0.0319
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random		0.268196	0.8197
Idiosyncratic random		0.125790	0.1803
Weighted Statistics			
R-squared	0.412670	Mean dependent var	0.543863
Adjusted R-squared	0.369164	S.D. dependent var	0.168793
S.E. of regression	0.134064	Sum squared resid	0.485274
F-statistic	9.485379	Durbin-Watson stat	1.026125
Prob(F-statistic)	0.000758		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.813215	Mean dependent var	2.891938
Sum squared resid	2.488426	Durbin-Watson stat	0.200107

Sumber : hasil pengolahan *output evIEWS 9*

4. Pemilihan Hasil Model Data Panel

Berikut hasil output pemilihan model data panel:

a. Uji *Chow*

Hasil output uji *chow* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8
Model Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: UJICHOW

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.874705	(4,23)	0.0000
Cross-section Chi-square	41.095278	4	0.0000

Sumber : hasil pengolahan *output evIEWS 9*

Pemilihan model regresi antara common effect dan fixed effect di uji dengan menggunakan uji chow (likelihood ratio) yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

$Chi-square$ hitung $>$ $Chi-square$ tabel maka model yang tepat digunakan adalah fixed effect model.

$Chi-square$ hitung $<$ $Chi-square$ tabel maka model yang tepat digunakan adalah common effect model.

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai $Chi-square$ hitung sebesar 41.095278, dan nilai $Chi-square$ tabel dengan nilai df 4 dan α 0.05 adalah sebesar 9.488, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $Chi-square$ hitung $>$ nilai $Chi-square$ tabel (41.095278 $>$ 9.488) . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model yang paling sesuai adalah fixed effect model.

b. Uji *Hausman*

Hasil uji *Hausman* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.668426	2	0.0588

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Dari hasil output hausman tes diperoleh nilai $Chi-square$ statistik sebesar 5.668426. Untuk nilai $Chi-square$ tabel dengan df sebanyak 2

dan nilai signifikan sebesar 0.05 maka diperoleh nilai 5.991 yang berarti bahwa nilai *Chi-square* statistik hausman $<$ nilai *Chi-square* tabel ($5.668426 < 5.991$) dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model yang tepat adalah *common effect* model.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Digunakan untuk memilih antara *common effect* dan *random effect*, uji *lagrange multiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM lebih besar dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka H_0 ditolak, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* daripada metode *common effect*. Sebaliknya, jika nilai LM lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka H_0 diterima, maka model yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel adalah metode *common effect*.

Tabel IV.10
Hasil Uji Lagrange Multiplier
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	23.11809 (0.0000)	2.365166 (0.1241)	25.48326 (0.0000)
Honda	4.808128 (0.0000)	-1.537910 --	2.312394 (0.0104)
King-Wu	4.808128	-1.537910	2.558494

	(0.0000)	--	(0.0053)
Standardized Honda	8.060536 (0.0000)	-1.411429 --	0.609186 (0.2712)
Standardized King-Wu	8.060536 (0.0000)	-1.411429 --	0.987657 (0.1617)
Gourierioux, et al.*	--	--	23.11809 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Berdasarkan hasil uji LM diatas, nilai LM hitung telah dibandingkan dengan uji *square* tabel dengan derajat kebebasan dengan jumlah variabel independen 2 dan $\alpha = 0,05$ nilainya adalah sebesar 5,991 dan nilai LM hitung sebesar 4,321. Jadi $4,321 < 5,99$ maka model yang dipilih adalah *common effect*.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap diantara semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan linear antar variabel inilah yang disebut dengan multikolinearitas. Akan tetapi jika terdapat multikolinearitas pada persamaan regresi, maka akan membawa berbagai konsekuensi terhadap model itu sendiri. Jika koefisien

korelasi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas

	LABAKOTOR	ARUSKASOPERASI
LABAKOTOR	1.000000	0.567218
ARUSKASOP ERASI	0.567218	1.000000

Sumber : hasil pengolahan *output eviws 9*

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variabel tidak lebih dari 0.8.

b. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi bertujuan untuk menguji antara anggota dari serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan urutan waktu maupun ruang. Pengujian hipotesis autokorelasi dilakukan dengan cara

- 1) Jika p- value Obs*R- Square $< \alpha$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika p- value Obs*R- Square $> \alpha$, maka H_0 diterima

Tabel IV.12
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: D(HARGA SAHAM)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/15/21 Time: 13:11

Sample (adjusted): 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.019728	0.022860	-0.862990	0.3975
D(LABAKOTO R)	0.237867	0.265536	0.895799	0.3801

D(ARUS KAS OPERASI)	-0.020536	0.049622	-0.413856	0.6830
R-squared	0.038097	Mean dependent var		-0.018532
Adjusted R-squared	-0.049349	S.D. dependent var		0.111290
S.E. of regression	0.114003	Akaike info criterion		-1.393011
Sum squared resid	0.285929	Schwarz criterion		-1.246746
Log likelihood	20.41264	Hannan-Quinn criter.		-1.352444
F-statistic	0.435661	Durbin-Watson stat		1.270215
Prob(F-statistic)	0.652297			

Sumber : hasil pengolahan *output evIEWS 9*

Dari hasil output diatas terdapat nilai D-W sebesar 1.270215 dan diperoleh nilai $du = 1.5464$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai D-W (1.270215) lebih kecil dari nilai batas du yakni (1.5464) dan kurang dari $(4-du) 4-1.5464 = 2.4536$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0.05 dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} .

Tabel IV.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.764355	0.268621	21.45909	0.0000
LABA KOTOR	-0.461389	0.030829	-14.96595	0.0000
ARUS KAS OPERASI	0.222644	0.025103	8.869190	0.0000

Sumber : hasil pengolahan *output evIEWS 9*

Uji parsial diperoleh dari hasil output eviews antara lain t_{hitung} laba kotor sebesar -14.96595, sedangkan arus kas operasi sebesar 8.869190.

Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-2-1=27$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0.05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.70329$.

a) Variabel Laba Kotor

Variabel Laba Kotor memiliki nilai t_{hitung} sebesar -14.96595 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.70329. Sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $(-14.96595 < 1.70329)$ maka H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Laba Kotor tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

b) Variabel Arus Kas Operasi

Variabel Arus Kas Operasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8.869190 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.70329 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(8.869190 > 1.70329)$ maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

b. Uji simultan (F)

Uji simultan secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05 dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (F)

R-squared	0.892513	Mean dependent var	2.891938
Adjusted R-squared	0.884551	S.D. dependent var	0.677785
S.E. of regression	0.230296	Akaike info criterion	-0.004259
Sum squared resid	1.431984	Schwarz criterion	0.135860
Log likelihood	3.063892	Hannan-Quinn criter.	0.040566
F-statistic	112.0964	Durbin-Watson stat	0.523175

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Dari hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan F_{hitung} sebesar 112.0964 Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df 2) $n-k-1$ atau $30-2-1= 27$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jika dilihat pada tabel distribusi F diperoleh F_{tabel} sebesar 3.354. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa F_{hitung} 112.0964 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($112.0964 > 3.354$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Laba Kotor dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap Harga

Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model.

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.892513	Mean dependent var	2.891938
Adjusted R-squared	0.884551	S.D. dependent var	0.677785

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0.892513 atau sama dengan 89.25% yang diambil dari R-Square. Artinya bahwa variabel independen (Laba Kotor dan Arus Kas Operasi) mampu menjelaskan variabel dependen (Harga Saham) sebesar 89.25% sedangkan sisanya ($100\% - 89.25\% = 10.75\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel IV.16
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.764355	0.268621	21.45909	0.0000
LABA KOTOR	-0.461389	0.030829	-14.96595	0.0000
ARUS KAS				
OPERASI	0.222644	0.025103	8.869190	0.0000

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Berdasarkan output diatas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut :

$$HS = \alpha + b_1 LK + b_2 AKP + e$$

$$HS = 5.764355 + (-0.461389 (LK)) + 0.222644 (AKP) + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap harga saham berikut:

- 1) Konstanta sebesar 5.764355 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien Harga Saham (Y) nilai positif yaitu 5.764355.
- 2) Koefisien Laba Kotor (X_1) sebesar -0.461389 artinya jika Laba Kotor mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien Harga Saham (Y) mengalami peningkatan sebesar $(5.764355 + (-0.461389)) = 5.302966$. Dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

- 3) Koefisien Arus Kas Operasi (X_2) sebesar 0.222644 artinya jika Arus Kas Operasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien Harga Saham (Y) mengalami peningkatan sebesar $(5.764355+0.222644=5.986999)$. Dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- 4) Standar error adalah 0.268621 angka ini menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen. Semakin kecil angka ini, maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi Harga Saham.

E. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Adapun Penelitian ini berjudul Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk melihat bagaimana keadaan naik turunnya nilai variable dependen, bila dua atau lebih variable independen sebagai factor naik turunnya nilai variable dependen tersebut. Jadi analisis regresi linear berganda dilakukan apabila jumlah variable independennya dua atau lebih. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan persamaan,

$$HS = 5.764355 + -0.461389 (LK) + 0.222644 (AKP) + e$$

Nilai konstanta sebesar 5.764355 menyatakan bahwa jika seluruh variabel independen nilainya 0 maka nilai Harga Saham sebesar 5.764355 satuan. Nilai koefisien regresi b_1 (variable Laba Kotor) bernilai negatif sebesar -0.461389 artinya apabila nilai Laba Kotor meningkat sebesar 1 satuan, dengan

asumsi nilai variable independen lain tetap maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar -0.461389.

Nilai koefisien regresi b_2 (variabel Arus Kas Operasi) bernilai positif sebesar 0.222644 artinya apabila Arus Kas Operasi meningkat sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap maka Harga Saham mengalami penurunan sebesar 0.222644.

1. Pengaruh Laba Kotor Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI tahun 2015-2020.

Dari Hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa uji secara parsial (uji t) variabel Laba Kotor memiliki t_{hitung} sebesar -14.96595 sedangkan t_{tabel} 1.70329 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu (-14.96595 < 1.70329). Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Laba Kotor tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kadek Suputra Dana dan Delvianti yaitu tidak terdapat pengaruh laba kotor secara parsial terhadap harga saham.

Laba tidak lagi merupakan indikator utama bagi investor dalam melakukan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak bereaksiterhadap laba perusahaan. Angka laba perusahaan yang tinggi menyebabkan pasar tidak mempercayai angka laba yang dilaporkan oleh

emiten.³ Dilihat pada keadaan laba kelima perusahaan yang digunakan oleh penelitian ini, hanya dua perusahaan yang mengalami kenaikan laba secara terus menerus dengan kenaikan laba kotor yang signifikan yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Sekar Bumi Tbk, sedangkan ketiga perusahaan lainnya mengalami fluktuasi. Dengan keadaan laba kotor pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Chitose Internasional Tbk dan PT Langgeng Makmur Industri Tbk terus mengalami fluktuasi yang sangat signifikan, mengakibatkan investor kurang memercayai dananya untuk berinvestasi.

2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI tahun 2015-2020.

Dari Hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa uji secara parsial (uji t) variabel Arus Kas Operasi memiliki t_{hitung} sebesar 8.869190 sedangkan t_{tabel} 1.70329 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu = (8.869190 > 1.70329) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tomi Dwi Permadi yaitu terdapat pengaruh arus kas operasi secara parsial terhadap harga saham.

³Kadek Suputra Dana, dkk, "Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Perusahaan dan Return On Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Consumer Goods) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016", *Jurnal Warmadewa Economic Development*, Volume 1, No 1, (2018), hlm. 47.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan operasi perusahaan maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Investor melihat pelaporan arus kas dari aktivitas operasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi berisi informasi yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Nilai arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dapat mencerminkan bagaimana operasi perusahaan berjalan serta akan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, mempertahankan kemampuan operasi, membayar dividen tunai dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Aliran kas dari aktivitas operasi dapat menjadi perhatian penting karena dalam jangka panjang untuk kelangsungan hidup perusahaan, suatu bisnis harus menghasilkan aliran kas bersih yang positif dari aktivitas operasi. Jika suatu bisnis memiliki aliran kas negatif dari aktivitas operasi maka tidak akan dapat meningkatkan kas dari sumber lain dalam jangka waktu yang tidak terbatas.⁴

⁴Tomi Dwi Permadi, dkk, "Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Volume 13, Nomor 3, (2017), hlm. 340.

3. Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI tahun 2015-2020.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 112.0964 sedangkan F_{tabel} 3.354131 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel} = (112.0964 > 3.354131)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Laba Kotor dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Hal ini sesuai dengan penelitian Delvianti yaitu terdapat pengaruh laba kotor dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan operasi perusahaan serta laba kotor yang dihasilkan, maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor dan kreditur untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Investor dan kreditur berkepentingan untuk mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan sangat membantu investor dalam memprediksi keuntungan akan penanaman modal investor di masa mendatang. Dengan keadaan laporan keuangan atau keadaan laba kotor dan arus kas operasi yang meningkat maka akan semakin membuat para investor memercayai perusahaan untuk menanamkan modal.

Berdasarkan hasil peneliti dapatkan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi dengan nilai R-Square sebesar 0.892513 atau sama dengan 89.25% yang diambil dari R-Square. Artinya bahwa variabel independen (Laba Kotor dan Arus Kas Operasi) mampu menjelaskan variabel dependen (Harga Saham) sebesar 89.25% sedangkan sisanya sebesar 10.75% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitain agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki saham mulai dari tahun 2015-2020.
4. Peneliti hanya menggunakan variabel laba kotor dan arus kas operasi sebagai variabel independen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Laba Kotor dan Arus Kas Operasi dalam menilai kondisi Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel Laba Kotor memiliki nilai t_{hitung} sebesar -14.96595 sedangkan t_{tabel} 1.70329 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu (-14.96595 < 1.70329). Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Laba Kotor tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) variabel Arus Kas Operasi memiliki t_{hitung} sebesar 8.869190 sedangkan t_{tabel} 1.70329 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu = (8.869190 > 1.70329) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) bahwa nilai F_{hitung} sebesar 112.0964 sedangkan F_{tabel} 3.354131 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ = (112.0964 > 3.354131) maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Laba Kotor dan Arus Kas Operasi secara simultan

berpengaruh terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

4. Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linear Berganda dalam persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar 5.764355 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien Harga Saham (Y) nilai positif yaitu 5.764355.

2) Koefisien Laba Kotor (X_1) sebesar -0.461389 artinya jika Laba Kotor mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien Harga Saham (Y) mengalami peningkatan sebesar $(5.764355 + (-0.461389) = 5.302966)$. Dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

3) Koefisien Arus Kas Operasi (X_2) sebesar 0.222644 artinya jika Arus Kas Operasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka koefisien Harga Saham (Y) mengalami peningkatan sebesar $(5.764355 + 0.222644 = 5.986999)$. Dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

4) Standar error adalah 0.268621 angka ini menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen. Semakin kecil angka ini, maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi Harga Saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti:

1. Untuk pihak manajemen adalah agar dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada harga saham.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan judul yang sama sebaiknya memperpanjang dan memperbaharui periode observasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak populasi dan sampel dalam menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel satu sektor saja yaitu sektor konsumsi. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan seluruh Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya tidak hanya terbatas pada satu sektor saja, tetapi juga sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Permatasari, Anggun. “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Harga Saham(Pada Perusahaan yang terdaftar Kategori LQ 45 di Bursa Efek Indonesia),” Skripsi: Universitas Widyawati, 2017
- Ikhsan, Arfan. *Pengantar Praktis Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Juliandi, Azuar. dkk. *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah, 2016.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2019.
- Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Brighm, Eugene F, & Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Egam, Gerald Edsel Yermia, Ventje Ilat, and Sony Pangerapan, “Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di BEI Periode 2013-2015,” *Jurnal EMBA*, Volume 5, no. No. 1 Maret 2017.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 135/DSN-MUI/V/2020 tentang Saham
- Tumbell, Gilbert Ayub, dkk. “Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur Sektor Industri

Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Emba* Volume 5, No.1, Maret 2017.

W, Gulo. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

Sinaga, Hardian Hariono. "Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi terhadap Return Saham", Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

Mulya, Hadri. *Memahami Akuntansi Dasar*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

“[Http://himeblue.blogspot.co.id/2010/11/visi-dan-misi.html](http://himeblue.blogspot.co.id/2010/11/visi-dan-misi.html). (Diakses Selasa, 14-12-2021).”

“[Https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia) (Diakses Selasa, 14 Desember 2021).”

”<https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>. (Diakses Minggu, 3 April 2022).”

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: Uin-Maliki Press, 2010.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2008)

Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*, Bandung: ALFABETA, 2016.

Dana, Kadek Suputra, dkk. “Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Perusahaan dan Return On Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Consumer Goods) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”, *Jurnal Warmadewa Economic Development*, Volume 1, No 1, (2018).

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018.

Ramdhani, Moh. Ali. *Manajemen Investasi*, Bandung: CV Pustaka Setia 2017.

Asnawi, Nur, & Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Huda, Nurul, & Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010.

Nurma, Risa. “Faktor faktor Yang Mempengaruhi Deviden Kas” dalam *Jurnal Akuntansi* Volume 6, No.2, Agustus 2015.

Rozalinda. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Persh, 2015.

Karmila, Siti. "Pengaruh Current Ratio(CR) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Pt Astra Internasional Tbk. Tahun 2009-2016", Thesis, Iain Padangsidimpuan, 2018.

Sutedi, Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Permadi, Tomi Dwi dkk. "Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Volume 13, Nomor 3, (2017).

Harrison, Walter T. dkk. *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2012.

Arisandy, Yosy. "Manajemen Laba dalam Prespektif Islam", dalam *Jurnal Mizani*, Volume 25, No. 2, Agustus 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : MITA LUSIANI
2. Tempat/Tgl. Lahir : Palopat Pijorkoling, 15 Januari 1999
3. Agama : Islam
4. JenisKelamin : Perempuan
5. Alamat : PalIV Pijorkoling, Padangsidempuan
6. Email : mitalusiani1999@gmail.com
7. No. Handphone : 081289997357

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIN 2 Padangsidempuan
2. MTsN 2 Padangsidempuan
3. SMA Negeri 3 Padangsidempuan
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

III. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama ayah : Trimanto
2. Pekerjaan : Buruh
3. Nama Ibu : Legiani
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
8. Alamat : PalIV Pijorkoling, Padangsidempuan

IV. MOTTO HIDUP

Bintang akan bersinar pada waktunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **1257**/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

07 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R Hutagalung : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mita Lusiani
NIM : 1740200121
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Kotor dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

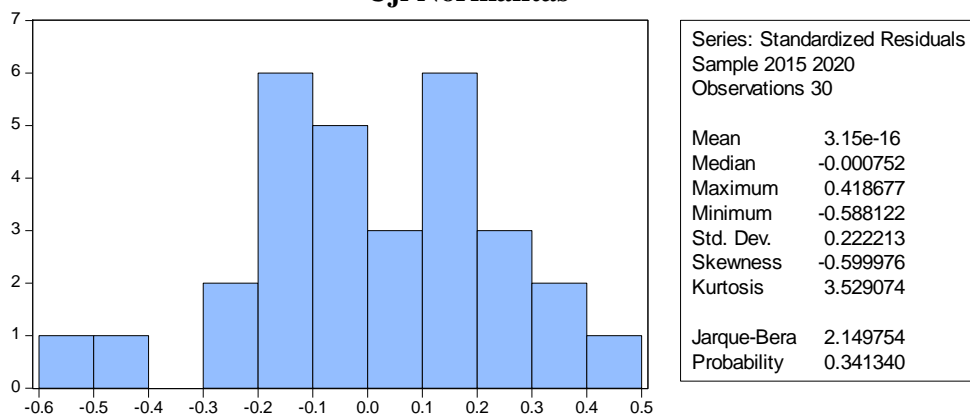
Lampiran 1

Uji Statistik Deskriptif

	HARGA SAHAM	LABA KOTOR	ARUS KAS OPERASI
Mean	2.891938	10.36310	8.574275
Median	2.817742	11.03857	7.438113
Maximum	4.129529	11.63843	11.65624
Minimum	1.929419	6.983136	6.011236
Std. Dev.	0.677785	1.684324	2.068531
Skewness	0.537086	-1.415610	0.372789
Kurtosis	2.189444	3.142102	1.311982
Jarque-Bera Probability	2.263557 0.322459	10.04500 0.006588	4.256615 0.119039
Sum	86.75813	310.8931	257.2282
Sum Sq. Dev.	13.32238	82.27146	124.0858
Observations	30	30	30

Lampiran 2

Uji Normalitas



Lampiran 3

Uji Common Effect

Dependent Variable: HARGA SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 09/27/21 Time: 11:53

Sample: 2015 2020

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.764355	0.268621	21.45909	0.0000
LABA KOTOR ARUS KAS OPERASI	-0.461389	0.030829	-14.96595	0.0000
R-squared	0.892513	Mean dependent var		2.891938
Adjusted R-squared	0.884551	S.D. dependent var		0.677785
S.E. of regression	0.230296	Akaike info criterion		-0.004259
Sum squared resid	1.431984	Schwarz criterion		0.135860
Log likelihood	3.063892	Hannan-Quinn criter.		0.040566
F-statistic	112.0964	Durbin-Watson stat		0.523175
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4

Uji Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: HARGA SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 09/27/21 Time: 11:53

Sample: 2015 2020

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.277685	2.573166	1.273795	0.2155
LABA KOTOR	-0.062370	0.239749	-0.260147	0.7971

ARUS KAS OPERASI	0.030393	0.070175	0.433106	0.6690
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.972682	Mean dependent var		2.891938
Adjusted R-squared	0.965556	S.D. dependent var		0.677785
S.E. of regression	0.125790	Akaike info criterion		-1.107435
Sum squared resid	0.363934	Schwarz criterion		-0.780489
Log likelihood	23.61153	Hannan-Quinn criter.		-1.002843
F-statistic	136.4917	Durbin-Watson stat		1.015737
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5

Uji *Random Effect*

Dependent Variable: HARGA SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/27/21 Time: 11:57
Sample: 2015 2020
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.624026	0.748776	7.510956	0.0000
LABA KOTOR	-0.357972	0.077404	-4.624725	0.0001
ARUS KAS OPERASI	0.114017	0.050398	2.262360	0.0319
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.268196	0.8197
Idiosyncratic random			0.125790	0.1803
Weighted Statistics				

R-squared	0.412670	Mean dependent var	0.543863
Adjusted R-squared	0.369164	S.D. dependent var	0.168793
S.E. of regression	0.134064	Sum squared resid	0.485274
F-statistic	9.485379	Durbin-Watson stat	1.026125
Prob(F-statistic)	0.000758		

Unweighted Statistics

R-squared	0.813215	Mean dependent var	2.891938
Sum squared resid	2.488426	Durbin-Watson stat	0.200107

Lampiran 6

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: UJICHOW

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.874705	(4,23)	0.0000
Cross-section Chi-square	41.095278	4	0.0000

Lampiran 7

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.668426	2	0.0588

Lampiran 8

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	23.11809 (0.0000)	2.365166 (0.1241)	25.48326 (0.0000)
Honda	4.808128 (0.0000)	-1.537910 --	2.312394 (0.0104)
King-Wu	4.808128 (0.0000)	-1.537910 --	2.558494 (0.0053)
Standardized Honda	8.060536 (0.0000)	-1.411429 --	0.609186 (0.2712)
Standardized King-Wu	8.060536 (0.0000)	-1.411429 --	0.987657 (0.1617)
Gourierioux, et al.*	--	--	23.11809 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Lampiran 9

Uji Multikolinearitas

	LABA KOTOR	ARUS KAS OPERASI
LABA KOTOR	1.000000	0.567218
ARUS KAS OPERASI	0.567218	1.000000

Lampiran 10

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: D(HARGA SAHAM)

Method: Panel Least Squares

Date: 12/15/21 Time: 13:11

Sample (adjusted): 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.019728	0.022860	-0.862990	0.3975
D(LABA KOTOR)	0.237867	0.265536	0.895799	0.3801
D(ARUS KAS OPERASI)	-0.020536	0.049622	-0.413856	0.6830
R-squared	0.038097	Mean dependent var		-0.018532
Adjusted R- squared	-0.049349	S.D. dependent var		0.111290
S.E. of regression	0.114003	Akaike info criterion		-1.393011
Sum squared resid	0.285929	Schwarz criterion		-1.246746
Log likelihood	20.41264	Hannan-Quinn criter.		-1.352444
F-statistic	0.435661	Durbin-Watson stat		1.270215
Prob(F-statistic)	0.652297			

Lampiran 11

Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.764355	0.268621	21.45909	0.0000
LABA KOTOR	-0.461389	0.030829	-14.96595	0.0000
ARUS KAS OPERASI	0.222644	0.025103	8.869190	0.0000

Lampiran 12

Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.892513	Mean dependent var	2.891938
Adjusted R-squared	0.884551	S.D. dependent var	0.677785
S.E. of regression	0.230296	Akaike info criterion	-0.004259
Sum squared resid	1.431984	Schwarz criterion	0.135860
Log likelihood	3.063892	Hannan-Quinn criter.	0.040566
F-statistic	112.0964	Durbin-Watson stat	0.523175

Lampiran 13

Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.892513	Mean dependent var	2.891938
Adjusted R-squared	0.884551	S.D. dependent var	0.677785

Lampiran 14

Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.764355	0.268621	21.45909	0.0000
LABA KOTOR ARUS KAS OPERASI	-0.461389	0.030829	-14.96595	0.0000
	0.222644	0.025103	8.869190	0.0000

Lampiran 15

Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Disajikan Dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT Indofood CBP Sukses	13.475	9.475	8.725	10.450	11.150	9.575

Makmur Tbk (ICBP)						
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	945	640	715	695	410	324
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	675	1.350	1.290	1.375	1.670	1.785
PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	338	316	334	334	302	240
PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)	113	135	167	144	89	85

Lampiran 16

**Laba Kotor Pada Sektor Industri Barang Konsumsi
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
(Disajikan Dalam Rupiah)**

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	9.619.137	10.859.314	11.058.836	12.265.550	14.404.013	17.224.375
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	174.998.606.775	186.037.045.425	186.165.342.708	225.606.844.655	267.054.537.030	315.519.063.274
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	298.889.419.802	434.938.508.827	284.279.618.715	274.351.033.019	365.362.259.989	335.139.934.770
PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	105.283.407.862	96.629.833.614	125.203.516.697	113.443.034.555	115.259.995.224	96.914.575.368

PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)	104.84 4.185.0 01	102.36 3.543.1 27	80.796. 508.50 9	49.664. 852.47 3	49.943. 583.08 9	44.79 0.135. 107

Lampiran 17

**Arus Kas Operasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
(Disajikan Dalam Rupiah)**

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	3.485.5 33	4.584.9 64	5.174.3 68	4.653.3 75	7.398.1 61	9.336.7 80
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	62.469. 996.48 2	33.834. 235.35 7	98.662. 799.90 4	55.800. 390.84 6	40.492. 304.85 2	19.707. 485.134 .
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	186.61 4.370.2 34	176.08 7.317.3 62	208.85 1.008.0 07	287.25 9.686.4 28	453.14 7.999.9 66	171.295 .450.19 6
PT Chitose Internasional Tbk (CINT)	24.353. 235.98 8	39.761. 184.97 4	33.220. 121.81 4	9.774.3 74.433	1.955.6 33.127	9.913.8 59.814
PT Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)	4.653.6 45.881	17.977. 995.61 3	16.797. 834.61 1	1.026.2 09	16.511. 756	30.879. 382.236

Lampiran 18

Tabel Kritis Chi-Square

Df	P	0,5	0,1	0,05	0,025	0,01
1		0,455	2,706	3,841	5,024	6,635
2		1,386	4,605	5,991	7,378	9,210
3		2,366	6,251	7,815	9,348	11,345
4		3,357	7,779	9,488	11,143	13,277
5		4,351	9,236	11,070	12,832	15,086
6		5,348	10,645	12,592	14,449	16,812
7		6,346	12,017	14,067	16,013	18,475
8		7,344	13,362	15,507	17,535	20,090
9		8,343	14,684	16,919	19,023	21,666
10		9,342	15,987	18,307	20,483	23,209
11		10,341	17,275	19,675	21,920	24,725
12		11,340	18,549	21,026	23,337	26,217
13		12,340	19,812	22,362	24,376	27,688
14		13,339	21,064	23,685	26,119	29,141
15		14,339	22,307	24,996	27,488	30,578

Lampiran 19

Tabel Distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963

13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148

46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 20

Tabel Distribusi F (Taraf Probabilita 0,05)

Df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849

13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.233	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109

57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.101	2.712	2.470	2.322	2.207	2.119	2.049